



Bupati Garut

PERATURAN BUPATI GARUT NOMOR 388 TAHUN 2008

TENTANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2009

BUPATI GARUT,

- Menimbang :**
- a. bahwa guna meningkatkan kemampuan petani dalam produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, maka perlu adanya subsidi pupuk;
 - b. bahwa untuk menjamin ketersediaan dan pemerataan pupuk bersubsidi sektor pertanian di Kabupaten Garut, maka perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Garut Tahun 2009.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
11. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
12. Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang atau Jasa Yang Beredar di Pasaran;
13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2004 Nomor 23);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 14 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2008 Nomor 27).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2009.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksudkan dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Garut.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

3. Bupati adalah Bupati Garut.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk an organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan penyalur resmi di Lini IV.
8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budi daya ikan dan/atau udang.
9. Usaha budidaya tanaman adalah semua usaha untuk membudidayakan tanaman secara terus menerus.
10. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
11. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
12. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, baik milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki ijin usaha.
13. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan dan/atau udang yang tidak memiliki ijin usaha.
14. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di dalam negeri.
15. Distributor Pupuk Bersubsidi adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen atas rekomendasi Bupati untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi dan/atau kepada kelompok tani melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
16. Pengecer resmi adalah perorangan, kelompok tani atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani/kelompok tani) dengan mengacu kepada Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
17. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani.
18. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
19. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
20. Penyaluran pupuk adalah proses pendistribusian pupuk bersubsidi dari produsen sampai kepada petani dan/atau kelompok tani sebagai konsumen akhir.

21. Wilayah tanggung jawab produsen, distributor dan pengecer resmi adalah Propinsi dan/atau Kabupaten termasuk Kecamatan dan/atau Desa/Kelurahan yang menjadi tanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani.
22. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga tertinggi yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian untuk penjualan tunai pupuk bersubsidi an organik Urea, Superphos (SP-18), ZA, NPK (Phonska atau Kujang) dan pupuk organik dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg oleh pengecer resmi di Lini IV kepada petani atau kelompok tani.
23. Lini III adalah lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah Kabupaten yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen.
24. Lini IV adalah lokasi gudang pengecer resmi di wilayah Kecamatan dan/atau Desa/Kelurahan yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

Pupuk bersubsidi meliputi :

- a. pupuk an organik, yang terdiri dari Urea, Superphos (SP-18), ZA, NPK (Phonska dan Kujang); dan
- b. pupuk organik yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan yang seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani dan bagi pembudidaya ikan dan/atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI DAN REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian dan Perikanan Tahun 2009.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut Kelurahan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan oleh Camat selambat-lambatnya pada akhir Bulan November 2008.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan berdasarkan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan udang dalam bentuk RDKK yang disetujui oleh PPL setempat.

- (5) SKPD wajib melakukan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kebutuhan/kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat wilayahnya.

Pasal 5

- (1) Apabila permintaan pupuk di wilayah kecamatan tertentu lebih tinggi daripada alokasi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), Kepala SKPD mengusulkan realokasi pupuk bersubsidi antar wilayah kecamatan kepada Bupati.
- (2) Realokasi pupuk antar wilayah kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Bupati atas rekomendasi KPPP.
- (3) Realokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala SKPD, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV atau pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan sebagai berikut :
- | | |
|----------------------------------|----------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.200/kg |
| b. Pupuk ZA | = Rp. 1.050/kg |
| c. Pupuk Superphos (SP-18) | = Rp. 1.550/kg |
| d. Pupuk NPK Phonska | = Rp. 1.750/kg |
| e. Pupuk NPK Kujang | = Rp. 1.586/kg |
| f. Pupuk Petroganik | = Rp. 500/kg |
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV atau pengecer resmi secara tunai.
- (4) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diberi label berwarna merah yang bertuliskan : Pupuk Bersubsidi Pemerintah yang mudah dibaca Barang Dalam Pengawasan dan tidak mudah hilang/terkelupas.

Pasal 7

- (1) Pengecer resmi harus memasang papan nama serta papan harga pupuk bersubsidi, di tempat yang terlihat dan terbaca oleh pembeli.
- (2) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang ditunjuk dalam penjualan pupuk bersubsidi harus menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (3) Penyaluran pupuk oleh produsen, distributor dan pengecer resmi kepada kelompok tani/petani dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan kelompok atau RDKK dengan persetujuan PPL setempat.

BAB V**PENGAWASAN DAN PELAPORAN****Pasal 8**

- (1) KPPP wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur.

BAB VI**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 9**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Garut.

Ditetapkan di Garut
pada tanggal 19-12-2008

WAKIL BUPATI GARUT



MEMO HERMAWAN

GARUT

Diundangkan di Garut
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GARUT

Drs. H. WOWO WIBOWO, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 010 097 545

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN GARUT

TAHUN

NOMOR

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI GARUT

NOMOR 388 TAHUN 2008

TANGGAL 19-12-2008

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2009

NO	JENIS PUPUK	JENIS PUPUK BERSUBSIDI				
		UREA (KG/HA)	ZA (KG/HA)	SP 18 (KG/HA)	NPK/ PHONSKA/KUJANG (KG/HA)	PETROGANIK (KG/HA)
1	2	3	4	5	6	7
1	Sub Sektor Tanaman Pangan	36.500.275	-	4,470,640	11.279.800	1.500.000
2	Sub Sektor Hortikultura	4.745.265	10.149.400	682.850	1.297.800	-
3	Sub Sektor Perkebunan	5.754.460	1.850.600	3.596.510	922.400	-
	JUMLAH	47.000.000	12.000.000	8.750.000	13.500.000	1.500.000



LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI GARUT

NOMOR

TANGGAL

380 TAHUN 2008
19-12-2008RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT
TAHUN 2009

A. RENCANA KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT PER BULAN TAHUN 2009

No	Kecamatan	JANUARI (Kg)	PEBRUARI (Kg)	MARET (Kg)	APRIL (Kg)	MEI (Kg)	JUNI (Kg)	JULI (Kg)	AGUSTUS (Kg)	SEPTEMBER (Kg)	OKTOBER (Kg)	NOPEMBER (Kg)	DESEMBER (Kg)	JUMLAH (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cisewu	46.179	28.179	78.298	97.878	85.622	42.379	4.029	3.179	50.179	184.836	152.401	89.597	862.760
2	Caringin	6.488	39.442	77.057	92.838	12.161	1.988	89.178	10.538	8.988	230.086	266.118	33.488	868.369
3	Talegong	53.280	54.432	70.298	62.322	180.919	96.117	66.851	36.240	3.883	159.590	258.315	123.260	1.165.507
4	Bungbulang	83.608	112.805	102.994	235.844	328.178	111.220	44.453	3.053	3.053	582.896	592.899	122.453	2.323.454
5	Mekar Mukti	47.075	53.279	13.225	67.191	21.275	32.425	61.675	1.275	1.275	125.917	129.110	159.015	712.737
6	Pakenjeng	90.033	73.683	338.450	199.868	70.033	45.233	63.833	57.433	70.833	404.935	480.756	231.853	2.126.946
7	Pamulihan	111.247	86.567	149.303	138.403	24.239	18.511	19.459	9.124	21.286	257.014	230.075	93.235	1.158.462
8	Cikelet	52.131	219.473	111.071	188.371	42.056	47.106	42.056	42.056	42.056	529.215	243.746	142.281	1.701.617
9	Pameungpeuk	76.998	250.262	16.721	16.221	25.562	12.549	8.487	8.487	8.487	344.585	237.271	8.487	1.014.115
10	Cibalong	146.111	237.315	227.353	60.303	41.847	84.347	61.447	41.847	41.847	648.031	256.621	65.297	1.912.366
11	Cisompét	74.225	84.725	98.858	84.758	59.425	33.925	69.225	43.825	48.825	245.441	305.852	61.456	1.210.537
12	Singajaya	44.766	49.548	100.577	141.452	56.748	52.248	18.823	51.398	52.123	141.065	146.953	20.896	876.595
13	Cihurip	13.898	9.438	16.710	32.480	21.538	14.413	3.338	40.283	35.188	39.849	99.819	79.607	406.560
14	Peundeuy	73.207	83.486	75.343	70.215	68.502	84.827	57.327	64.777	74.727	134.175	159.603	200.820	1.147.104
15	Cikajang	91.907	77.219	171.821	157.706	39.566	37.959	37.614	30.431	42.645	164.666	170.266	69.199	1.091.000
16	Banjarwangi	119.936	78.798	177.431	170.680	123.120	44.432	108.432	59.232	89.508	234.521	256.183	142.296	1.604.571
17	Cilawu	193.644	174.060	234.457	244.413	148.583	116.635	93.030	95.723	78.688	297.182	335.132	169.432	2.180.979
18	Bayongbong	183.828	119.642	128.378	71.973	155.623	77.872	104.557	106.123	102.650	223.530	129.102	68.786	1.472.064
19	Cigedug	25.822	28.287	143.709	114.190	11.383	28.762	21.264	11.983	19.581	125.008	114.899	19.221	664.110
20	Cisurupan	51.930	60.780	131.120	164.997	100.149	133.133	115.790	64.233	55.869	178.327	197.488	116.942	1.370.759
21	Sukaresmi	33.233	38.045	70.210	69.342	54.867	49.492	20.267	15.417	11.092	120.313	138.434	111.990	732.702
22	Samarang	136.648	157.651	66.314	77.774	71.414	61.398	46.323	54.323	65.323	364.039	316.289	193.499	1.610.995
23	Pasir Wangi	65.995	63.690	41.161	40.111	38.711	24.111	22.911	23.236	22.761	100.750	173.397	140.039	756.872
24	Tarogong Kaler	37.965	54.140	34.640	38.990	47.740	30.990	28.040	30.181	31.168	113.543	100.797	89.396	637.591
25	Tarogong Kidul	33.713	47.287	101.135	35.660	35.687	32.287	26.287	20.287	20.287	83.127	77.993	77.843	591.591
26	Garut Kota	23.813	50.013	120.348	53.560	38.363	27.413	22.413	20.613	12.663	107.700	96.348	79.100	652.345
27	Karangpawitan	131.346	131.346	124.964	56.791	56.791	56.791	58.191	68.430	68.915	158.071	158.921	161.657	1.232.215
28	Wanaraja	13.523	29.114	196.321	49.445	30.323	17.723	17.923	36.791	9.723	74.524	74.287	127.908	677.605
29	Pangatikan	68.229	78.564	65.478	64.478	36.730	18.349	31.349	16.149	16.349	50.601	107.441	43.150	596.867
30	Sucinaraja	81.376	16.743	62.300	47.968	16.468	15.743	19.795	17.743	40.769	143.559	190.312	52.993	705.771
31	Sukawening	84.102	106.177	242.321	56.702	64.502	25.420	37.902	50.502	73.502	146.280	38.902	74.502	1.000.811
32	Karang Tengah	63.958	85.857	21.958	38.668	62.958	47.358	24.558	35.958	9.958	196.323	115.570	25.458	728.586
33	Banyuresmi	47.900	107.882	266.936	74.375	51.418	43.641	22.300	29.500	64.300	471.977	236.461	139.703	1.556.393
34	Leles	102.278	100.028	136.427	78.428	62.403	60.403	61.403	60.403	35.403	173.919	179.815	16.578	1.067.489
35	Leuwigoong	56.316	37.516	76.485	264.507	70.516	52.716	50.516	35.516	25.516	35.210	220.970	182.746	1.108.531
36	Kadungora	147.662	152.978	125.834	116.265	82.957	58.557	65.157	82.957	93.157	173.372	214.293	143.488	1.456.677
37	Cibiuk	11.731	25.606	110.086	41.956	11.606	15.006	13.606	10.606	7.606	155.263	87.600	75.748	566.419
38	Cibatu	102.188	71.761	26.062	5.634	4.884	4.884	4.884	33.585	61.737	141.637	192.687	271.537	921.479
39	Kersamanah	35.086	13.572	17.428	101.890	27.397	9.397	11.397	6.397	38.672	73.602	22.747	16.960	374.545
40	Malangbong	153.038	108.395	183.594	253.729	86.845	55.245	44.645	67.245	107.045	419.311	415.203	201.619	2.095.912
41	Limbangan	150.898	70.898	84.348	62.951	109.898	70.898	83.498	20.898	898	339.655	93.698	20.898	1.109.440
42	Selaawi	56.998	91.637	119.556	57.950	28.798	12.998	10.998	6.998	998	60.953	231.295	269.375	948.553

B. RENCANA KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT PER BULAN TAHUN 2009

No	KECAMATAN	JANUARI (Kg)	PEBRUARI (Kg)	MARET (Kg)	APRIL (Kg)	MEI (Kg)	JUNI (Kg)	JULI (Kg)	AGUSTUS (Kg)	SEPTEMBER (Kg)	OKTOBER (Kg)	NOPEMBER (Kg)	DESEMBER (Kg)	JUMLAH (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cisewu	264	264	114	10.264	20.264	5.114	114	114	114	40.377	42.114	114	119.228
2	Caringin	30	5.330	30	6.830	6.730	30	30	30	30	5.730	2.030	30	26.860
3	Talegong	19.917	20.654	13.854	34.898	44.479	28.698	20.242	15.579	73	26.517	26.198	15.017	266.126
4	Bungbulang	2.095	1.595	545	7.695	4.395	8.245	4.045	45	45	3.045	2.045	45	33.845
5	Mekar Mukti	4.617	617	17	617	617	4.017	2.417	17	17	17	17	17	12.999
6	Pakenjeng	6.254	6.254	2.004	18.754	4.254	504	504	504	504	14.004	10.504	2.504	66.551
7	Pamulihan	17.133	23.558	18.408	15.495	13.933	10.520	7.457	7.076	7.076	22.408	33.859	18.452	195.375
8	Cikelet	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	1.284
9	Pameungpeuk	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	1.057
10	Cibalong	504	504	504	1.004	1.004	504	504	504	504	504	504	504	7.050
11	Cisompet	69	69	69	69	69	69	69	69	69	2.069	569	69	3.331
12	Singajaya	1.127	1.127	627	2.127	2.127	1.927	127	127	127	2.127	1.627	1.127	14.324
13	Cihurip	2.709	3.591	2.328	2.972	2.709	2.209	447	65	3.709	565	5.328	4.565	31.199
14	Peundeuy	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	91
15	Cikajang	244.223	228.253	159.653	167.967	169.467	122.739	104.746	57.839	104.839	147.467	184.002	190.002	1.881.201
16	Banjarwangi	18.266	11.359	6.259	14.459	12.159	3.252	52	2.052	11.559	10.259	8.952	8.852	107.476
17	Cilawu	98.645	62.538	34.831	37.775	30.942	18.568	16.324	21.324	49.424	62.838	58.649	55.012	546.868
18	Bayongbong	118.717	94.603	39.003	64.233	67.589	25.075	29.582	48.689	70.465	133.731	85.703	65.796	843.182
19	Cigedug	93.479	109.842	97.905	113.349	98.335	58.921	29.793	5.679	8.479	49.107	52.607	65.921	783.418
20	Cisurupan	113.648	108.576	62.055	68.096	95.255	84.355	54.471	46.596	29.271	73.445	72.176	57.492	865.435
21	Sukaresmi	51.384	54.298	50.412	88.105	61.205	23.298	9.670	6.670	6.670	30.284	30.284	32.684	444.962
22	Samarang	89.533	86.652	61.002	74.287	71.605	43.130	32.555	27.830	22.792	67.758	75.265	57.444	709.851
23	Pasir Wangi	123.885	129.513	106.013	142.271	123.585	85.471	60.143	60.576	51.457	111.527	113.534	101.327	1.209.307
24	Tarogong Kaler	57.030	55.930	18.498	57.986	59.786	19.336	19.717	21.336	18.836	19.273	18.773	18.491	384.990
25	Tarogong Kidul	1.699	6.299	1.849	6.862	6.762	4.512	3.749	849	49	1.249	849	49	34.775
26	Garut Kota	3.163	3.063	13	5.863	8.363	3.513	2.313	13	13	4.176	4.113	2.413	37.023
27	Karangpawitan	20.962	24.462	35.745	25.962	29.962	17.512	11.582	10.664	1.612	23.675	17.112	12.812	232.065
28	Wanaraja	52.475	52.975	10.575	55.675	56.961	15.075	3.975	161	161	93.403	114.803	137.196	593.431
29	Pangatikan	42.720	53.627	15.427	63.941	45.020	29.241	15.927	15.827	13.120	48.683	74.797	36.462	454.797
30	Sucinaraja	8.453	6.546	5.996	33.846	23.546	20.296	482	482	482	70.296	110.596	36.096	317.123
31	Sukawening	49.225	25.725	10.975	20.725	32.725	1.475	975	1.475	1.475	8.919	1.975	475	156.144
32	Karang Tengah	37.857	32.357	5.843	41.657	31.750	12.806	10.802	2.543	2.543	13.450	15.350	8.150	215.111
33	Banyuresmi	57.892	50.392	20.642	42.792	40.292	3.642	3.142	3.042	3.042	12.842	9.542	4.242	251.500
34	Leles	180.891	105.891	30.748	168.084	104.884	21.434	14.434	11.434	6.434	28.720	25.355	120	698.429
35	Leuwigoong	6.810	6.810	10	7.010	7.010	1.510	10	10	10	10	5.710	10	34.920
36	Kadungora	25.613	26.113	5.495	25.532	25.132	5.913	4.013	3.732	3.213	7.832	12.069	9.389	154.028
37	Cibiuk	12.474	12.174	2.624	18.874	11.674	1.924	1.924	1.924	3.224	124	924	924	68.791
38	Cibatu	11.850	7.950	-	11.850	9.950	2.400	-	-	8.600	3.300	3.700	4.000	63.600
39	Kersamanah	1.637	1.637	5	4.581	2.655	1.405	1.005	2.305	2.449	505	505	5	18.696
40	Malangbong	6.880	5.580	580	6.580	6.080	6.580	2.080	2.580	80	6.880	4.480	480	48.857
41	Limbangan	2.200	1.200	-	1.200	3.700	-	3.600	-	-	9.800	-	-	21.700
42	Selaawi	4.050	4.050	-	9.050	9.050	-	-	-	-	-	9.000	7.800	43.000
	Jumlah	1.590.583	1.432.181	820.861	1.479.541	1.346.230	695.424	473.226	379.965	432.772	1.157.120	1.235.824	956.273	12.000.000

C. RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SP-18 BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT PER BULAN TAHUN 2009

No	KECAMATAN	JANUARI (Kg)	PEBRUARI (Kg)	MARET (Kg)	APRIL (Kg)	MEI (Kg)	JUNI (Kg)	JULI (Kg)	AGUSTUS (Kg)	SEPTEMBER (Kg)	OKTOBER (Kg)	NOPEMBER (Kg)	DESEMBER (Kg)	JUMLAH (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cisewu	5.575	3.325	21.806	16.841	11.530	5.300	540	200	6.075	28.124	31.876	10.185	141.377
2	Caringin	2.288	5.688	38.188	26.348	1.008	188	9.848	188	1.063	43.558	63.108	4.188	195.665
3	Talegong	7.153	6.935	15.855	9.029	23.710	12.524	9.123	4.715	288	21.128	40.999	15.468	166.926
4	Bungbulang	9.245	13.020	69.942	83.627	40.445	14.205	5.680	305	305	126.247	127.702	15.230	505.955
5	Mekar Mukti	7.832	8.367	3.007	9.567	2.607	4.057	7.777	107	107	17.627	18.947	19.672	99.669
6	Pakenjeng	9.189	9.514	100.176	63.106	8.359	5.259	7.584	6.784	8.459	89.546	119.101	25.644	452.723
7	Pamulihan	14.079	11.245	51.985	49.377	3.009	2.481	2.484	1.332	2.117	64.680	62.523	12.543	277.855
8	Cikelet	7.595	25.525	57.704	54.004	2.670	3.270	2.670	2.670	2.670	103.649	75.379	14.945	352.752
9	Pameungpeuk	10.497	29.237	25.647	25.272	2.737	962	662	662	662	58.867	54.847	662	210.717
10	Cibalong	15.843	18.988	43.478	23.793	2.358	9.718	4.793	2.343	2.343	94.413	48.713	5.673	272.450
11	Cisompet	7.973	9.223	52.561	49.111	6.123	2.898	7.348	4.173	4.798	71.637	77.626	5.148	298.619
12	Singajaya	5.427	6.032	37.267	40.672	6.902	6.377	2.097	6.297	6.197	40.672	43.322	2.567	203.823
13	Cihurip	1.465	986	2.548	5.083	2.525	1.555	207	4.721	4.090	5.471	14.728	10.158	53.537
14	Peundeuy	6.312	8.260	13.540	13.801	6.742	7.992	4.592	5.492	6.167	21.196	24.176	22.692	140.965
15	Cikajang	18.545	17.237	55.566	53.294	9.491	8.228	7.135	4.748	8.273	54.720	56.329	13.870	307.435
16	Banjarwangi	15.727	9.820	43.524	41.744	15.795	5.703	13.543	7.493	11.600	50.734	55.677	20.138	291.496
17	Cilawu	29.659	26.397	65.744	66.242	15.692	11.543	8.798	9.618	8.258	80.901	87.073	20.277	430.204
18	Bayongbong	31.568	22.859	17.654	9.800	20.406	10.522	13.794	14.751	14.907	36.582	25.694	10.803	229.339
19	Cigedug	5.389	6.377	43.119	39.472	4.090	5.091	3.504	1.705	2.835	39.138	38.388	4.016	193.125
20	Cisurupan	9.536	9.994	40.322	44.365	14.518	18.688	16.100	9.526	7.965	45.452	48.283	16.321	281.070
21	Sukaresmi	4.986	5.629	26.648	27.521	7.841	6.324	2.717	2.022	1.492	32.256	35.036	14.866	167.337
22	Samarang	55.232	57.816	10.131	11.177	10.495	9.030	6.775	7.690	8.857	83.642	78.354	25.568	364.768
23	Pasir Wangi	13.406	12.928	7.483	8.392	7.441	5.322	4.485	4.332	3.959	17.567	27.704	19.937	132.955
24	Tarogong Kaler	5.601	7.436	4.830	5.517	6.482	4.502	4.104	4.462	4.627	14.394	13.024	11.653	86.634
25	Tarogong Kidul	4.284	6.219	12.709	4.712	4.727	4.202	3.474	2.614	2.574	10.434	10.064	10.064	76.075
26	Garut Kota	2.899	6.154	15.364	6.684	5.119	3.389	2.704	2.379	1.354	13.542	12.264	9.239	81.096
27	Karangpawitan	16.183	16.323	16.370	7.293	7.453	7.783	7.532	9.274	8.858	21.265	21.153	22.063	161.547
28	Wanaraja	1.988	4.218	31.098	13.262	4.460	2.428	2.048	4.455	1.110	18.046	17.884	20.194	121.191
29	Pangatikan	9.782	11.644	9.074	9.198	4.977	2.788	4.219	2.319	2.357	7.049	15.952	5.908	85.267
30	Sucinaraja	10.555	1.498	7.428	7.623	2.218	2.313	2.159	1.959	4.809	20.213	27.743	7.583	96.102
31	Sukawening	11.840	15.200	29.605	7.200	8.585	3.250	4.810	6.405	9.280	18.784	5.350	9.365	129.678
32	Karang Tengah	8.540	12.550	3.017	5.350	8.318	6.384	3.204	4.627	1.377	26.618	16.418	4.393	100.799
33	Banyuresmi	6.898	14.718	57.265	34.485	7.643	6.613	3.063	3.968	8.318	82.445	51.355	16.503	293.276
34	Leles	31.767	30.517	27.196	22.552	8.530	8.270	8.185	7.860	4.535	46.573	49.087	2.071	247.143
35	Leuwigoong	7.066	4.716	12.707	34.962	8.841	6.636	6.301	4.426	3.176	7.747	30.592	23.816	150.980
36	Kadungora	16.788	18.468	47.609	47.381	9.607	6.553	7.288	9.517	10.748	56.206	57.868	17.034	305.086
37	Cibiuk	1.555	3.310	13.535	6.645	1.540	1.965	1.790	1.415	1.100	18.600	10.105	8.350	69.904
38	Cibatu	12.401	8.506	2.923	833	606	566	446	4.546	8.626	15.748	23.728	32.166	111.094
39	Kersamanah	3.843	1.463	1.897	13.532	3.352	1.082	1.312	747	4.636	8.382	2.797	2.027	45.071
40	Malangbong	18.195	12.675	75.324	83.639	10.220	6.420	4.945	7.785	12.685	100.099	101.534	22.415	455.939
41	Limbangan	18.967	8.937	10.729	2.654	13.887	8.937	10.692	2.687	187	36.334	11.514	2.687	128.212
42	Selaawi	7.115	10.555	44.703	37.853	3.790	1.615	1.365	865	115	37.228	57.558	31.385	234.144
	Jumlah	490.788	520.509	1.267.277	1.123.011	346.848	242.934	221.898	184.184	203.961	1.787.510	1.791.594	569.486	8.750.000

D. RENCANA KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA/KUJANG BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT PER BULAN TAHUN 2009

No	KECAMATAN	JANUARI (Kg)	PEBRUARI (Kg)	MARET (Kg)	APRIL (Kg)	MEI (Kg)	JUNI (Kg)	JULI (Kg)	AGUSTUS (Kg)	SEPTEMBER (Kg)	OKTOBER (Kg)	NOPEMBER (Kg)	DESEMBER (Kg)	JUMLAH (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cisewu	13.643	7.932	17.133	31.002	30.079	12.437	850	-	14.912	62.512	47.149	25.197	262.846
2	Caringin	-	8.673	3.550	17.099	1.750	-	24.498	-	2.221	54.568	60.717	10.000	183.075
3	Talegong	17.222	16.901	17.599	18.615	62.281	31.561	21.037	9.882	-	50.640	83.151	39.129	368.020
4	Bungbulang	22.018	31.501	13.441	54.337	101.729	34.316	13.135	-	-	160.426	159.065	37.883	627.854
5	Mekar Mukti	13.008	14.841	1.000	19.937	6.346	9.518	19.164	-	-	34.087	35.137	49.055	202.092
6	Pakenjeng	18.275	19.100	49.746	22.083	18.466	10.597	16.499	14.468	18.719	87.178	95.937	62.017	433.085
7	Pamulihan	35.075	28.219	11.305	8.034	7.346	6.023	5.702	2.717	4.488	46.674	38.073	30.482	224.137
8	Cikelet	500	45.686	-	42.135	-	1.523	-	-	-	153.800	32.862	31.157	307.663
9	Pameungpeuk	19.150	67.009	-	-	5.267	750	-	-	-	78.550	68.596	-	239.322
10	Cibalong	33.750	41.732	48.226	100	100	18.605	6.219	-	-	176.755	61.141	8.430	395.058
11	Cisompet	17.450	20.623	14.595	12.310	12.755	4.569	15.864	7.805	9.391	68.863	78.117	10.210	272.553
12	Singajaya	13.341	14.878	100	14.478	16.879	15.747	4.886	15.547	15.293	14.439	15.524	6.163	147.274
13	Cihurip	2.948	1.650	3.459	12.030	5.648	3.236	-	11.480	9.518	13.332	34.648	25.400	123.350
14	Peundeuy	11.405	16.222	8.305	8.967	12.447	15.674	7.044	9.328	11.041	27.484	35.125	52.454	215.495
15	Cikajang	54.938	53.388	41.054	36.507	31.554	24.886	24.904	13.502	21.204	34.188	40.442	42.542	419.109
16	Banjarwangi	38.935	24.072	24.671	25.467	39.131	14.070	34.076	18.466	28.504	48.451	56.051	50.541	402.434
17	Cilawu	68.591	61.462	26.364	28.858	32.804	22.001	15.065	17.972	17.211	68.492	81.503	45.160	485.483
18	Bayongbong	80.401	56.500	39.225	23.356	51.083	25.725	32.996	34.319	33.021	92.324	58.881	26.386	554.217
19	Cigedug	14.519	17.736	24.599	15.350	9.300	12.257	8.544	3.529	6.736	15.669	12.800	10.936	151.976
20	Cisurupan	26.282	25.468	18.207	28.107	36.695	48.881	41.517	22.914	18.760	30.249	36.692	39.247	373.020
21	Sukaresmi	14.380	15.034	14.967	19.474	20.412	15.826	6.648	4.625	3.392	29.422	36.422	39.098	219.698
22	Samarang	144.960	151.143	22.708	27.583	25.731	21.845	14.659	16.751	18.914	215.898	202.914	63.792	926.898
23	Pasir Wangi	36.968	34.882	20.853	27.801	22.522	16.025	14.550	13.805	11.752	47.909	72.410	52.736	372.213
24	Tarogong Kaler	14.937	19.868	13.153	14.739	16.697	12.101	10.822	11.832	12.207	36.222	32.828	29.443	224.849
25	Tarogong Kidul	10.511	15.312	32.276	11.674	11.805	10.626	8.749	6.546	6.346	26.341	25.398	25.298	190.881
26	Garut Kota	6.899	14.912	38.216	16.397	12.728	8.042	6.155	5.584	2.982	33.610	30.223	22.891	198.640
27	Karangpawitan	38.560	38.560	41.071	16.864	16.864	17.764	17.464	21.614	20.154	52.145	52.145	54.782	387.987
28	Wanaraja	5.538	10.857	55.984	12.617	12.276	5.771	3.934	10.426	1.967	31.515	34.520	64.191	249.597
29	Pangatikan	23.682	29.080	22.280	24.184	12.797	7.490	10.249	5.527	5.507	16.546	39.718	14.009	211.070
30	Sucinaraja	24.673	2.221	16.569	16.341	3.921	3.538	4.269	3.807	11.018	53.404	73.776	20.853	234.391
31	Sukawening	31.636	36.824	74.026	17.260	22.035	7.269	11.295	15.293	22.590	45.872	11.295	22.908	318.302
32	Karang Tengah	20.537	30.478	6.346	11.700	20.137	15.578	7.046	10.787	2.538	65.359	40.291	9.828	240.624
33	Banyuresmi	18.978	37.805	82.759	23.695	18.176	15.757	6.755	9.040	20.081	144.249	66.205	40.132	483.631
34	Leles	92.354	79.835	41.083	38.587	22.319	21.485	20.402	18.085	10.153	97.109	100.192	4.569	546.173
35	Leuwigoong	17.704	11.739	23.796	79.367	22.210	16.562	15.864	11.105	7.932	11.159	69.403	59.742	346.582
36	Kadungora	39.331	43.423	29.361	28.811	21.123	13.318	15.512	21.223	24.196	51.522	55.205	39.811	382.838
37	Cibiuk	3.652	8.195	34.291	16.743	3.754	4.832	4.388	3.436	2.684	46.924	25.397	20.930	175.226
38	Cibatu	30.156	20.391	5.323	-	800	600	-	10.346	20.672	38.182	57.874	80.036	264.379
39	Kersamanah	9.179	3.221	4.409	33.767	8.132	2.421	2.956	1.569	11.305	20.699	6.625	4.721	109.003
40	Malangbong	43.901	29.951	21.131	42.135	23.669	14.643	10.680	17.950	30.078	84.047	87.374	54.421	459.979
41	Limbangan	47.792	22.210	26.207	5.750	35.083	22.210	27.107	6.346	-	91.510	27.888	6.346	318.448
42	Selaawi	17.768	26.360	29.118	11.422	8.820	3.807	3.173	1.904	-	10.252	60.155	77.751	250.529
	Jumlah	1.195.548	1.255.896	1.018.506	915.683	843.670	569.884	514.675	409.528	457.490	2.568.575	2.339.869	1.410.677	13.500.000

E. RENCANA KEBUTUHAN PUPUK PETROGANIK BERSUBSIDI DI KABUPATEN GARUT PER BULAN TAHUN 2009

No	KECAMATAN	JANUARI (Kg)	PEBRUARI (Kg)	MARET (Kg)	APRIL (Kg)	MEI (Kg)	JUNI (Kg)	JULI (Kg)	AGUSTUS (Kg)	SEPTEMBER (Kg)	OKTOBER (Kg)	NOPEMBER (Kg)	DESEMBER (Kg)	JUMLAH (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Cisewu	2.987	1.737	3.751	5.113	5.502	2.723	-	-	3.265	8.892	5.988	3.404	43.362
2	Caringin	-	695	-	2.890	-	-	5.057	-	486	3.529	5.335	-	17.992
3	Talegong	1.417	2.376	2.167	2.028	8.808	1.973	2.362	1.375	-	4.585	5.835	3.334	36.262
4	Bungbulang	2.084	2.015	2.779	11.809	22.230	7.503	2.876	-	-	10.559	28.204	8.294	98.352
5	Mekar Mukti	2.848	2.779	-	4.168	1.389	2.084	4.196	-	-	4.168	4.168	2.070	27.870
6	Pakenjeng	4.001	4.182	10.114	4.835	4.043	2.320	3.612	3.168	4.099	2.765	3.446	5.335	51.920
7	Pamulihan	903	1.000	1.709	861	1.028	1.056	931	431	917	2.709	1.514	1.209	14.269
8	Cikelet	-	5.252	-	9.225	-	333	-	-	-	-	7.086	6.822	28.718
9	Pameungpeuk	-	14.672	-	-	1.153	-	-	-	-	-	15.019	-	30.844
10	Cibalong	-	1.737	10.559	-	-	2.431	1.362	-	-	2.431	8.044	1.528	28.093
11	Cisompet	3.821	4.515	3.196	2.695	2.793	1.000	3.473	1.709	2.056	2.529	14.783	1.237	43.806
12	Singajaya	2.779	3.126	-	3.126	3.696	3.404	1.070	3.404	3.348	2.570	2.348	736	29.607
13	Cihurip	514	381	681	1.528	1.237	709	-	2.251	2.084	1.014	4.335	3.723	18.437
14	Peundeuy	2.431	1.881	1.014	1.153	1.959	3.432	1.542	2.042	2.417	1.584	4.363	3.876	27.495
15	Cikajang	556	556	417	472	417	347	417	208	417	917	973	973	6.669
16	Banjarwangi	3.960	2.862	4.668	4.974	8.086	3.015	7.461	4.043	5.321	3.098	3.459	3.501	54.449
17	Cilawu	2.779	4.710	3.473	3.932	3.876	2.015	1.667	1.778	1.873	4.432	6.766	4.140	41.542
18	Bayongbong	7.641	3.821	4.724	3.723	9.378	4.724	5.210	5.905	4.307	7.614	3.543	2.153	62.743
19	Cigedug	278	347	2.529	-	-	834	820	597	1.070	278	361	347	7.461
20	Cisurupan	1.737	2.084	834	2.279	2.834	4.265	4.974	3.473	2.695	3.612	5.516	6.141	40.444
21	Sukaresmi	1.528	1.945	1.514	1.987	3.265	2.918	1.237	903	611	2.862	3.585	5.057	27.412
22	Samarang	3.057	2.987	2.848	4.112	3.804	3.557	2.487	3.088	3.835	8.517	8.017	4.432	50.850
23	Pasir Wangi	2.084	1.737	1.501	2.015	1.778	903	1.084	986	931	2.126	4.863	5.613	25.620
24	Tarogong Kaler	2.362	3.529	2.223	2.570	3.043	2.015	1.778	1.737	1.556	3.223	3.126	2.987	30.149
25	Tarogong Kidul	1.973	3.265	6.738	2.348	2.431	2.195	1.806	1.389	1.389	4.224	4.696	4.696	37.151
26	Garut Kota	1.445	3.265	3.682	3.404	2.404	1.695	1.348	1.223	653	3.779	3.793	3.501	30.191
27	Karangpawitan	4.863	4.863	4.307	3.473	3.473	3.473	3.473	3.473	3.515	6.655	6.655	6.641	54.866
28	Wanaraja	556	834	1.945	1.153	1.834	848	861	1.834	431	222	695	2.779	13.991
29	Pangatikan	1.737	806	2.251	1.945	1.598	764	1.806	750	834	1.389	2.084	1.403	17.367
30	Sucinaraja	695	486	278	2.417	486	556	278	834	2.084	417	2.195	2.223	12.949
31	Sukawening	5.613	6.530	3.279	3.779	4.321	1.362	2.473	3.348	4.946	3.223	2.473	5.016	46.363
32	Karang Tengah	4.168	3.126	1.389	-	4.168	3.126	1.389	2.362	556	2.487	2.779	1.320	26.870
33	Banyuresmi	3.126	6.252	6.669	3.557	2.918	2.279	1.348	1.848	4.265	7.072	5.530	2.459	47.321
34	Leles	4.238	3.960	3.751	4.168	4.099	3.960	4.029	3.960	2.223	1.042	973	1.000	37.401
35	Lewuigoong	3.876	2.570	5.210	5.696	4.863	3.626	3.473	2.431	1.737	1.764	7.850	4.793	47.891
36	Kadungora	5.349	4.515	5.071	5.071	4.515	2.806	3.265	4.515	5.210	6.322	6.252	5.432	58.325
37	Cibiuk	208	1.751	4.224	2.626	778	1.014	917	709	500	8.336	2.681	1.528	25.272
38	Cibatu	4.085	2.779	695	-	-	-	-	1.389	3.223	5.557	8.336	11.601	37.665
39	Kersamanah	597	486	681	6.058	1.737	486	625	278	2.431	2.529	903	486	17.297
40	Malangbong	8.003	6.558	4.627	8.142	5.182	2.987	2.251	3.821	6.586	7.225	7.975	6.113	69.468
41	Limbangan	10.420	4.863	5.738	-	7.572	4.863	5.738	1.389	-	4.863	1.639	1.389	48.474
42	Selaawi	3.890	3.779	3.528	2.501	1.931	834	695	417	-	931	2.070	6.197	26.773
	Jumlah	114.608	131.391	124.764	131.836	144.729	90.433	89.391	73.080	81.972	152.051	220.254	145.493	1.500.000

